

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Sebuah analisis penelitian diperlukan jenis penelitian survey dengan pendekatan *asosiatif kuantitatif*. Karena penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif maka, semua variabel bersifat simetris tidak ada variabel independen dan dependen, karena dua variabel tersebut bersifat simetris yaitu hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik.

Desain penelitian sebagai berikut:



X : Hafalan Al-Qur'an

Y : Prestasi akademik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini yakni di Asrama Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga tersebut menerapkan program hafalan al-Qur'an dan mahasiswa yang menjadi peserta *tahfidz* juga dibebani kegiatan akademik yang harus di seimbangkan. Mahasiswa juga memilih metode yang baik agar hafalannya sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang akan penulis butuhkan yakni selamasatu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.¹

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjumlah 39 populasi.

Tabel 3.1 Daftar jumlah populasi mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.

NO.	Semester	Pria	Wanita	Jumlah
1.	3	5 Orang	6 Orang	11 Orang
2.	5	10 Orang	11 Orang	21 Orang
3.	7	4 Orang	3 Orang	7 Orang
Jumlah				39 orang

Berdasarkan data di atas, maka penelitian yang dilakukan dengan menggunakan objek mahasiswa peserta tahfidz asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare, dengan jurusan berbeda, dengan keseluruhan mahasiswa adalah 39 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang

¹Sugiyono, *statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta; 2002), h.55.

dikehendaki dari suatu populasi.² Setelah peneleiti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi atau *Total Samplin*. Peneliti menggunakan penelitian populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga peneliti melakukan penelitian populasi atau menggunakan teknik *Total Sampling* pada asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dari instrumen penelitian , sebagai berikut;

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³

Observasi sebagai pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.⁴ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah korelasi hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.

b. Angket

Angket ialah pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan kepada responden/ informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.⁵

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, Kencana: 2012),h.30.

³Nana Syaodih Sukamadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* , Cet. IV(Bandung: Rosdakarya ,2007), h.135.

⁴S Nasution , *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*. Cet IX (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).h.107.

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Cet IV (Jakarta: PT Asli Mahasatya, 2004), h.55.

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terkait dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh jawaban dari responden dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada responden yang merupakan sumber informasi dalam penelitian. Angket dibagikan kepada responden melalui googleform.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, 16 pernyataan tentang hafalan al-Qur'an yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Masing-masing item pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban yang disediakan di angket. Mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan *scoring* 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negative.

Penyusunan angket hafalan al-Qur'an mengacu kepada aspek-aspek kegiatan hafalan al-Qur'an, sikap, motivasi, kemampuan siswa dan hasil belajar yang terdiri dari 13 item dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel X	Indikator	Nomor Angket
1. Kemampuan hafalan al-Qur'an	1.1 Mampu menghafal 1 Juz persemester.	1
	1.2 Mampu menghafal 2 Juz persemester.	2
	1.3 Mampu menghafal 3 Juz persemester.	3
	1.4 Mampu menghafal 4 Juz persemester.	4
2. Waktu yang dibutuhkan dalam	2.1 Membutuhkan waktu 1-3 bulan untuk hapal 1 Juz.	5

menghafal al-Qur'an.	2.2 Membutuhkan waktu 4-5 bulan untuk hafal 1 Juz.	6
	2.3 Membutuhkan waktu 6-7 bulan untuk hafal 1 Juz.	7
	2.4 Membutuhkan waktu 8-9 bulan untuk hafal 1 Juz.	8
3. Kendala saat menghafal al-Qur'an.	3.1 Terganggu dengan suasana yang ramai.	9
	3.2 Suasana dapat berpengaruh bagi hafalan.	10
	3.3 Putus asa saat tidak mencapai target harian.	11
	3.4 Kelelahan fisik dan pikiran.	12
	3.5 Muda lupa	13

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor.

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan mahasiswa di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare, baik terhadap jumlah dokumentasi jumlah mahasiswa maupun yang lainnya yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Dokumentasi juga diperlukan untuk mencari data tentang jumlah hafalan yang dimiliki peserta tahfidz dan prestasi akademik mahasiswa yaitu KHS mahasiswa atau IPK yang diperoleh mahasiswa.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz, dengan pengujian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang ditanyakan valid pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq \alpha$, maka instrumen tidak valid.⁶

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel (X)

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.432	0.316	Valid
2.	0.579	0.316	Valid
3.	0.432	0.316	Valid
4.	0.499	0.316	Valid
5.	0.512	0.316	Valid
6.	0.638	0.316	Valid
7.	0.246	0.316	Tidak Valid
8.	0.599	0.316	Valid
9.	0.436	0.316	Valid
10.	0.565	0.316	Valid
11.	0.027	0.316	Tidak Valid
12.	0.500	0.316	Valid
13.	0.553	0.316	Valid
14.	0.634	0.316	Valid
15.	0.441	0.316	Valid

⁶Syofian Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h.77.

Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Peserta Tahfidz) pada awal terdiri 15 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya terdapat 13 item pernyataan yang valid dan 2 diantaranya tidak valid. Item yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 sebagai berikut. Dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Sofian Siregar dalam bukunya, "bila koefesien (r) $> 0,6$."⁷

Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpa	Jumlah Butir Soal
Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa Peserta TAhdidz	0.887	13

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa, variabel hafalan al-Qur'an (X) memiliki koefesien *Alpa Cronbach's* sebesar 0.887, maka dari itu instrumen dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} = 0.887 > 0.6$. Dengan kata lain instrumen ini telah memenuhi standar untuk digunakan sebagai alat penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan meneskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk

⁷Syofian Siregar, *Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h.90.

presentasi, distribusi frekuensi, mean, modus, median, standar deviasi, diagram, dan histogram. Untuk mempermudah analisis data, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics Versi 25*.

- a. Kriteria untuk tahap kategori hafalan al-Qur'an mahasiswa peserta tahfidz sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria untuk Kategori Hafalan Al-Qur'an

Kriteria	Kategori
1.00 – 2.33	Buruk
2.34 – 3.67	Sedang
3.68 – 5.00	Baik

Sumber data : Sugiyono, *statistika Untuk Penelitian*.⁸

- b. Kriteria untuk tahap kategori prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz

Tabel 3.6 Kriteria untuk Kategori Prestasi akademik

Kriteria	Kategori
2.48 – 2.98	Buruk
2.99 - 3.49	Sedang
3.50 – 4.00	Baik

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-*

⁸Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h.96.

Smirnov Test pada *IBM SPSS statistics Versi 21*. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- 1) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} :

Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

- 2) Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Selanjutnya untuk mengetahui korelasi hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa di Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare.

a. Pengujian Hipotesis

Data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya. Hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

H_1 : Terdapat korelasi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah Iain Parepare.

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah Iain Parepare.

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hafalan al-Qur'an mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- b. Mencari korelasi antara variabel bebas X dengan variabel terikat (Y). Dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel

Dengan kriteria bila jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) atau sig < 0,05 maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Untuk memudahkan melakukan peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Tabel 3.7 Pedoman untuk Memberi Interpretasi Terhadap koefisien korelasi

No	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 _ 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 _ 0,399	Rendah
3.	0,40 _ 0,599	Sedang
4.	0,60 _ 0,799	Kuat
5.	0,80 _ 1.000	Sangat Kuat

c. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan hipotesis yang digunakan untuk menguji hasil penelitian dari sampel ke populasi. Berikut hipotesis statistik penelitian ini:

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

